

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

Pengaruh IPK Terhadap Penguasaan Materi Moji-Goi Nihongo
Nouryokushiken Level 3

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu sistem dari suara, kata, pola yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi melalui pikiran dan perasaan. Melalui bahasa, manusia mengemukakan pikiran dan gagasannya baik melalui bahasa lisan maupun tulisan. Bahasa pertama diperoleh melalui proses alami dimulai di lingkungan sekolah dan masyarakat penutur bahasa. Sedangkan bahasa kedua yaitu bahasa asing lainnya diperoleh melalui pendidikan formal, khususnya lingkungan sekolah.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang hanya sekedar diperoleh dan dipelajari di bangku sekolah atau kursus bahasa Jepang sehingga orientasinya lebih pada akademik.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tidak hanya dituntut mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi agar kelak ketika telah meraih gelar sarjana lebih mudah terserap dalam dunia kerja, melainkan juga dianjurkan untuk mengikuti tes kemampuan berbahasa Jepang bertaraf internasional Nihongo Nouryokushiken atau dalam bahasa Inggris Japanese Language Proficiency Test (JLPT).

IPK (Indek Prestasi Kumulatif) adalah ukuran keberhasilan studi mahasiswa yang dihitung setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan selama 4 semester atau lebih, yang akan menentukan kelanjutan studi mahasiswa yang bersangkutan. Dan Nihongo Nouryokushiken merupakan tes kemampuan berbahasa Jepang yang bertaraf internasional. Didalam tes Nihongo Nouryokushiken ada beberapa tahapan yaitu level 1 sampai 4.

Level 1 yaitu level yang mengharuskan pesertanya menguasai sekitar 2.000 kanji dan hafal, serta mengerti penggunaan 10.000 kata dalam bahasa Jepang, dapat memahami percakapan yang kompleks, membuat tulisan dan membaca berita dengan fasih dalam kehidupan sehari-hari. Diperuntukan bagi mereka yang telah mempelajari bahasa Jepang selama kurang lebih 900 jam efektif. Level 1 merupakan level paling tinggi di Nouryokushiken.

Level 2 yaitu level yang mengharuskan pesertanya menguasai sekitar 1.000 kanji dan 6.000 kata-kata, dapat memahami percakapan, membuat cerita, membaca berita dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Level ini biasa dicapai oleh mereka yang telah mempelajari bahasa Jepang selama 600 jam.

Level 3 yaitu level yang mengharuskan pesertanya menguasai sekitar 300 kanji dan 1.500 kata, bisa memahami percakapan (kaiwa) standar dalam kehidupan sehari-hari, memahami kosakata dan pola kalimat standar. Level 3 biasa dicapai oleh mereka yang telah mempelajari bahasa Jepang selama 300 jam.

Level 4 yaitu level yang mengharuskan pesertanya menguasai sekitar 100 kanji dan 800 kata dalam bahasa Jepang, bisa memahami percakapan (kaiwa) standar dalam kehidupan sehari-hari, memahami kosakata standar. Level 4 merupakan level dasar dan diperuntukan bagi mereka yang telah mempelajari bahasa Jepang selama 150 jam.

Didalam masing-masing level tes Nihongo Nouryokushiken ada tiga macam tes yakni tes Moji-Goi, Choukai dan Dokkai-Bunpou. Choukai merupakan tes untuk menguji kemampuan pendengaran dan daya tangkap bahasa Jepang, Dokkai-Bunpou merupakan tes pemahaman akan isi dari suatu karangan atau wacana dan tes tata bahasa Jepang serta Moji-Goi merupakan tes yang berkenaan dengan kosakata dan kanji.

Mahasiswa tingkat 3 diharapkan dengan perkuliahan keJepangan yang sudah cukup memadai dan dengan prestasi akademik yang telah dapat diakumulasikan berupa IPK, harus telah menguasai sekitar 300 huruf kanji dan kosakata sekitar 1500 kata. Selain itu juga diharapkan harus bisa lulus Nihongo Nouryokushiken level 3. Tapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa tingkat 3 yang meraih IPK tinggi tapi belum lulus Nihongo Nouryokushiken level 3, padahal seharusnya mahasiswa tersebut sudah harus lulus.

Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh IPK terhadap penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3 mahasiswa tingkat 3 JPBJ UPI. Penguasaan materi

Moji-Goi diambil karena Moji-Goi merupakan pembelajaran dasar yang merupakan induk dari materi lainnya.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh IPK terhadap penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Noryokushiken level 3 pada mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul : **“Pengaruh IPK Terhadap Penguasaan Materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken Level 3”**

C. **Rumusan dan Batasan Masalah**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Berapa rata-rata IPK (Indek Prestasi Kumulatif) yang diperoleh mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Bagaimanakah pengaruh IPK terhadap penguasaan materi Moji-Goi tes nihongo nouryokushiken level 3 pada mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia
- c. Berapakah Persentase kemampuan Penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3 mahasiswa tingkat 3

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada tujuan yang ingin dicapai dan tidak melebar pada masalah lain, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh IPK terhadap penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3 pada mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui angka rata-rata IPK (Indek Prestasi Kumulatif) yang diperoleh mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh IPK terhadap penguasaan materi Moji-Goi tes Nihongo Nouryokushiken level 3 mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Mengetahui Persentase kemampuan Penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3 mahasiswa tingkat 3

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah motivasi belajar bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam kemampuan berbahasa Jepang.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan, bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam.

E. Anggapan Dasar

Anggapan Dasar merupakan landasan teori dari suatu penelitian dimana kebenarannya dapat diterima tanpa mendahulukan penelitian.

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa sebenarnya IPK berpengaruh terhadap penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan atau jawaban tentatif (sementara) tentang tingkah laku, fenomena (gejala), atau kejadian yang akan terjadi; bisa juga mengenai kejadian yang sedang berjalan. (Rusefendi,2005 : 23).

Hipotesis yang diajukan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

H1 : IPK mahasiswa tingkat 3 secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3

H0 : IPK mahasiswa tingkat 3 secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushiken level 3.

G. Definisi Operasional

1. IPK (Indek Prestasi Kumulatif)

Penilaian adalah suatu proses penentuan klasifikasi hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang termasuk didalamnya IPK. IPK adalah salah satu penilaian yang merupakan tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik selama mengikuti pendidikan di universitas.

2. Moji-Goi

Salah satu tes Nihongo Nouryokushiken yang berkenaan dengan tes penguasaan huruf kanji dan kosakata Bahasa Jepang.

3. Nihongo Nouryokushiken

Nihongo Nouryokushiken adalah ujian kemampuan bahasa Jepang yang berstandar internasional untuk semua orang yang berbahasa asing atau yang bahasa aslinya bukan bahasa Jepang atau bahasa ibu non jepang.

H. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode penelitian yang akan digunakan bisa meliputi isi dan formatnya. Isi meliputi subjek, instrumen alat dan bahan, desain dan prosedur. (Rusefendi,2005:216).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yang tujuannya adalah mencari hubungan serta seberapa besar kontribusi antar variabel penelitian, menurut Moh. Nazir (1988:63) :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif pada dasarnya untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, penelitian ini dilakukan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh IPK belajar bahasa Jepang terhadap penguasaan materi Moji-Goi tes Nihongo Nouryokushiken Level 3 pada mahasiswa tingkat 3 Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Teknik Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi Moji-Goi mahasiswa tingkat 3 JPBJ UPI terhadap soal-soal Nihongo Nouryokushken Level 3 tahun 2004-2006.

2) Angket

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui data-data utama dan penunjang tentang pengaruh IPK Bahasa Jepang Mahasiswa JPBJ UPI terhadap penguasaan materi Moji-Goi Nihongo Nouryokushken Level 3.

3) Studi Dokumenter

Studi dokumenter perlu dilakukan selain guna menegakan landasan teoritis penelitian yang dilakukan, juga untuk mengumpulkan data-data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, skripsi, internet, catatan dan dokumen penting lainnya.

b. Teknik Pengolahan Data

Menurut Dedi Sutedi (2007:183-184), salah satu langkah yang harus ditempuh untuk mencari pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel persiapan perhitungan

Tabel 1.1

N	X	Y	x ²	y ²	XY	
JML						

- 2) Mencari angka korelasi

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

- 3) Menguji tingkat signifikansi angka korelasi tersebut melalui rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

- 4) Mencari angka koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- 5) Mencari angka-angka dalam persamaan regresi linier

:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

6) Memberikan interpretasi (uji hipotesis)

I. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2006:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:118).

Yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 3 kelas D yang berjumlah lima belas orang JPBJ UPI yang diambil secara random. Kelas D diambil sebagai sampel dikarenakan penulis anggap cukup mewakili sampel yang ada.